

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

Pada bab ini peneliti akan menarik kesimpulan, rekomendasi dan implikasi. Kesimpulan, rekomendasi dan implikasi tersebut diperoleh dari hasil penelitian dan observasi yang dilakukan di lapangan. Adapun kesimpulan sebagai berikut :

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang peneliti lakukan di lapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa Pola Pewarisan Tradisi Membatik ini dilakukan secara turun temurun, dengan cara mewariskan dari generasi ke generasi dengan cara mengenalkan, mengajarkan dan mencintai Batik. Dengan tiga hal tersebut pewarisan akan terlaksana dengan baik dan tidak putus sampai generasi selanjutnya.

Keluarga pengrajin mengajarkan tiga hal tersebut kepada keturunannya agar Batik yang sudah dikelola secara turun temurun tidak berpindah tangan oleh orang lain, tetapi tetap pada keturunannya sendiri, yaitu keluarga. Dalam hal ini keluarga menjadi peran utama dalam proses pewarisan Tradisi Membatik.

Kesimpulan khusus yang dapat peneliti rumuskan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Pola pewarisan dalam proses pewarisan tradisi membatik ini yang dilakukan secara turun temurun dari generasi ke generasi selanjutnya dengan cara mengenalkan dan memberikan bimbingan mengenai segala hal tentang Batik, serta mengajarkan proses membatik kepada generasi selanjutnya. Pewarisan yang dilakukan dapat menggunakan dua cara yaitu pewarisan dengan cara modern dan tradisional. Pewarisan yang dilakukan secara modern dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait organisasi atau instansi sebagai pendukung jalannya pola pewarisan tradisi membatik yaitu dengan diadakannya ekstrakurikuler membatik di setiap sekolah. Sedangkan proses pewarisan secara tradisional dilakukan oleh keluarga dengan cara mengenalkan, mengenalkan dan menanamkan rasa cinta terhadap batik serta mengajak anak-anak mengunjungi pameran batik.

2. Keberhasilan pewarisan tradisi membatik yang ada di Desa Trusmi Kabupaten Cirebon. Sejauh ini bisa dikatakan sudah berhasil, karena dapat dilihat dari banyaknya pengrajin muda yang mau mewariskan tradisi membatik. Dalam hal ini pemerintah memberikan fasilitas kepada pengrajin batik dengan dibuatkannya pasar batik Cirebon yang diperuntukkan untuk pengrajin kecil agar bisa mengembangkan batiknya sendiri.
3. Hambatan dalam pewarisan tradisi membatik adalah kurangnya pelatihan membatik yang diberikan oleh pemerintah, pemerintah memberikan pelatihan membatik tidak secara merata, sehingga hanya beberapa pihak saja yang mengetahui adanya pelatihan membatik yang diberikan oleh pemerintah. Selain itu hambatan yang ditemukan adalah kurangnya pengetahuan pengrajin batik terhadap makna batik yang dibuatnya, sehingga pengrajin batik hanya membuat batik saja tanpa memaknai batik yang mereka buat dan mengetahui sejarah dari motif batik tersebut.

5.2 Rekomendasi dan Implikasi

Dengan melihat hasil penelitian dan analisis penelitian, maka penulis memberikan saran dan rekomendasi, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan, adapun implikasi dan saran penulis yaitu :

5.2.1 Pengrajin Batik

Para pengrajin batik yang sudah berkecimpung didunia batik dapat memberikan pengrahan kepada generasi muda agar pewarisan tradisi membatik tetap bertahan dan dapat berkembang lagi dari sebelumnya. Pengrajin juga harus bisa memaknai setiap motif batik yang akan dibuatnya, sehingga jika ditanya sejarah motif batik kepada generasi muda pengrajin yang sudah berpengalaman dapat memberikan informasi dan bisa menarik minat generasi muda agar menjadi mau pengrajin batik dan melestarikan pewarisan yang sudah dititipkan oleh leluhurnya terdahulu.

5.2.2 Masyarakat Umum

Masyarakat perlu lebih memperdulikan lagi kebanggaan yang dimiliki daerahnya yaitu batik dengan tetap menjaga kelestariannya dan mendukung adanya pewarisan yang dilakukan kepada keluarga yang berkecimpung di dunia batik dengan mengenakan batik dalam setiap kesempatan yang di rasa pantas untuk menggunakan batik. Ikut mendukung kegiatan yang dilakukan dalam proses pewarisan tradisi membatik menjadi salah satu tugas masyarakat agar dapat melestarikan tradisi membatik.

5.2.3 Pemerintah Kabupaten Cirebon

Pemerintah dalam hal ini perlu lebih memperhatikan lagi pengrajin kecil untuk meningkatkan kualitas dalam membatik, dengan mengadakan pelatihan membatik pada generasi muda yang baru ingin memulai dalam menekuni bidang bati. Pelatihan membatik yang diberikan pemerintah untuk para pengrajin ini seharusnya diberikan secara merata sehingga tidak adanya kecemburuan sosial terhadap pengrajin batik lainnya yang tidak mendapatkan pelatihan membatik ini. Tujuan diberikannya pelatihan membatik ini agar diharapkan mereka mempunyai keahlian yang terampil dalam membatik, dan dapat menarik minat generasi muda terhadap membatik serta melestarikan tradisi membatik. Dalam hal ini seharusnya pemerintah mengadakan sosialisasi tentang pelatihan membatik, agar seluruh pengrajin batik mengetahui adanya pelatihan membatik yang diberikan oleh pemerintah untuk para pengrajin batik.

5.2.4 Bagi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah referensi bagi kajian keilmuan sosiologi terutama berkenaan dengan materi mengenai pewarisan tradisi yang bertujuan agar masyarakat lebih memaknai lagi proses pewarisan yang sudah ada sejak dulu, dan dilanjutkan kepada generasi selanjutnya.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan kajian mengenai proses pewarisan tradisi membatik yang memfokuskan perkembangan pola pewarisan tradisi membatik yang ada di Desa Trusmi Kabupaten Cirebon, karena sekarang ini batik berkembang sangat maju, sehingga perlu adanya penelitian tentang perkembangan batik di Desa Trusmi.